

DAFTAR PUSTAKA

1. Fahimi M, Fetarayani D, Baskoro A, Soegiarto G, Effendi C. Asosiasi Antara Polusi Udara dengan IgE Total Serum dan Tes Faal Paru Polisi Lalu Lintas. 2012;Volume 13:1-9.
2. Yulian Prasetya. Prevalensi dan Faktor Resiko Rhinitis Alergi pada Siswa Sekolah Umur 16-19 Tahun di Kodya Semarang. 2011.
3. Ghaffari J, Ranjbar A, Quade A. Vitamin D Deficiency and Allergic Rhinitis in Children: A Narrative Review. *J Pediatr Rev.* 2015;3(2).
4. Warner JO, Kaliner MA, Crisci CD, et al. Allergy practice worldwide: A report by the World Allergy Organization Specialty and Training Council. *Int Arch Allergy Immunol.* 2006;139(2):166-174.
5. Paramita OD, Harsoyo N, Setiawan H. Hubungan Asma, Rinitis Alergik, Dermatitis Atopik dengan IgE Spesifik Anak Usia 6-7 Tahun. 2013;14(6):391-397.
6. Kartikawati H. Pengaruh Polifenol Teh Hijau terhadap respon Alergi pada Mencit Balb/c yang disensitisasi Ovalbumin. 2003.
7. Vlaykov A, Vicheva D, Stoyanov V. The Role of Vitamin D in the Pathogenesis of Allergic Rhinitis and Atopy. 2013;51(3):63-66.
8. Kulie T, Groff A, Redmer J, Hounshell J, Schrager S. Vitamin D: An Evidence-Based Review. *J Am Board Fam Med.* 2009;22(6):698-706.
9. Ful G, Vita W, Fulg G, Szent A. Association Between Vitamin D Deficiency and Allergic Diseases. *J Int Fed Clin Chem Lab Med.*
10. Matheu V et al. *Dual Effects of Vitamin D–induced Alteration of TH1/TH2 Cytokine Expression: Enhancing IgE Production and Decreasing Airway Eosinophilia in Murine Allergic Airway Disease.* Vol 112.; 2003.

11. Gorman S. et al. *Reversible Control by Vitamin D of Granulocytes and Bacteria in the Lungs of Mice: An Ovalbumin-Induced Model of Allergic Airway Disease*. Vol 8.; 2013.
12. Modh D, Katarkar A, Thakkar B, Jain A, Shah P, Joshi K. Role of Vitamin D Supplementation in Allergic Rhinitis. 2014;28(1):35-39.
13. Jantina C de G et al. *Vitamin D Reduces Eosinophilic Airway Inflammation in Nonatopic Athma*. Vol 135. American Academy of Allergy, Asthma & Immunology; 2015.
14. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala Leher.*; 2012.
15. Nadraja I. Prevalensi Gejala Rhinitis Alergi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara Angkatan 2007-2009. 2008.
16. Alan R, David M, Jeffrey MD, Klause FR S, PP, Robert MN et al. *Immunobiology of Asthma and Rhinitis: Pathogenic Factors and Therapeutic Options.*; 1999.
17. Shaver JR, O'Connor J, Pollice M, Cho SK K, GC FJ. *Pulmonary Inflammation after Segmental Ragweed Challenge in Allergic Asthmatic and Nonasthmatic.*; 1995.
18. Peter H. *ABC of Allergies of Pathogenic Mechanisms: A Rational Basis for Treatment.*; 1998.
19. Kroegel C, Virchow JC, Luttmann W, Walker C W, JA R. *Pulmonary Immune Cells in Health and Disease: The Eosinophil Leukocyte.*; 1998.
20. Surjanto E, Purnomo J, Pulmonologi D, Respirasi K, Uns FK, Paru SMF. Mekanisme Seluler dalam Patogenesis Asma dan Rinitis. :1-26.
21. Ghanie A. Penatalaksanaan Rhinitis Alergi Terkini. *Fak Kedokt Unsri*. 2010.

22. Jones AP, Tulic MK, Rueter K, Prescott SL. Vitamin D and allergic disease: Sunlight at the end of the tunnel? *Nutrients*. 2012;4(1):13-28. doi:10.3390/nu4010013.
23. Bantz SK, Zhu Z, Zheng T. The Role of Vitamin D in Pediatric Asthma. *Ann Pediatr Child Heal*. 2015;3(1):1-13.
24. salim N. Struktur Mikroskopis Ginjal dengan Pemberian Vitamin D3 pada Tikus Ovariectomi. 2015;1(1):23-28.
25. Siagian A. Peranan Vitamin D pada Pencegahan Penyakit Degeneratif: Perspektif Baru. *Dep Gizi Kesehat Masy FKM USU Medan*. 2003:91-94.
26. Mahardhika WP, Benediktus A. Hubungan Vitamin D dengan Gagal Jantung Metabolisme vitamin D. *Fak Kedokt Unika Atma Jaya, Jakarta, Indones*. 2011;3:347-349.
27. Kalim H, Handono K, Hasanah D, et al. Hubungan Kadar Vitamin D Dengan Jumlah Sel T Regulator Pada Pasien Lupus Eritematosus Sistemik 1. 2014;01(02):111-116.
28. Zukesti Effendi. Peranan Leukosit Sebagai Anti Inflamasi Alergik Dalam Tubuh. *Histologi*. 2003:1-8.
29. *Gambaran Jumlah Eosinofil Darah Tepi Penderita Asma Bronkial Di Bangsal Paru RSUP Dr. M. Djamil Padang*. Vol 2.; 2013.
30. Harapan R, Silalahi B, Dharmana E. Jumlah Eosinofil pada Anak dengan Soil Transmitted Helminthiasis yang Berusia 6-10 Tahun. *Sari Pediatr*. 2014;16(2):79-85.
31. Hong, S. H., Kim, S. R., Choi, H. S., Ku, J. M., Seo, H. S., Shin, Y. C., & Ko, S. G. (2014). Effects of Hyeonggaeyeongyo-Tang in Ovalbumin-Induced Allergic Rhinitis Model. *Mediators of inflammation*, 201.

32. Pramantara, I., & Brathiarta, I. (2014). DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA PEKERJA GARMEN. *E-Jurnal Medika Udayana*, 3(1), 97-108.
33. Meilandani, Santin. Proliferasi Limfosit pada Mencit Balb/c setelah Pemberian Ekstrak Etanol Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas L.*) Diinduksi Ovalbumin. 2014
34. Akers IA, Parsons M, Hill MR, Hollenberg MD, Sanjar S, Laurent GJ, et al. *Mast cell tryptase stimulates human lung fibroblast proliferation via protease-activated receptor-2* *Am J Physiol Lung Cell Mol Physiol*. 2000;278: 193-201.
35. Liang X, H Wang, H Tian, H Luo & J Chang. *Synthesis, structure and properties of novel quaternized carboxymethyl chitosan with drug loading capacity* . *Acta Physico-Chimica Sinica*. 2008;24(2):223-229.
36. Ibrahim, Nur. (2009). “Karboksimetil Kitosan Menurunkan Degranulasi Mast Cell yang Diinduksi Oleh Ovalbumin”. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 25(1):1-9

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. CARA PERHITUNGAN DOSIS VITAMIN D

Berdasarkan tabel konversi Dosis Pages & Barnes pada tahun 1964.

Rumus Konversi perhitungan dosis dari manusia dewasa dengan berat badan 70 kg pada mencit dengan berat badan 20 gram adalah 0,0026.

Tabel 9. Konversi Dosis Pages and Barnes

Dicari Diketa Hui	Mencit 20 g	Tikus 200 g	Marmut 400 g	Kelinci 1,5 kg	Kucing 1,5 kg	Kera 4 kg	Anjing 12 kg	Manusia 70 kg
Mencit 20 g	1,0	7,0	12,23	27,80	29,7	64,10	124,20	387,9
Tikus 200 g	0,14	1,0	1,74	3,9	4,20	9,20	17,80	56,0
Marmu 400 g	0,08	0,57	1,0	2,25	2,40	5,20	10,20	31,50
Kelinci 1,5 kg	0,04	0,25	0,44	1,0	1,08	2,40	4,50	14,20
Kucing 1,5 kg	0,03	0,23	0,41	0,92	1,0	2,20	4,10	13,0
Kera 4 kg	0,016	0,11	0,19	0,42	0,43	0,1	1,9	6,1
Anjing 12 kg	0,008	0,06	0,10	0,22	1,24	0,52	1,0	3,10
Manusia 70 kg	0,0026	0,018	0,031	0,07	0,076	0,16	0,32	1,0

Berat badan mencit = 20 gram

Berat badan manusia = 70 kg

Dosis harian vitamin D untuk manusia 70 kg = 600 IU

= 0,015 mg

Dosis harian vitamin D untuk mencit dengan berat badan 20 gram adalah

= 0,015 mg x 0,0026

= 0,000039 mg

= 1,56 IU vitamin

LAMPIRAN 2.

Metode Baku Pemeriksaan Jaringan

I. Cara Pengambila Dan Fiksasi Jaringan

Mengambil jaringan paru pada mencit Balb/c dengan pisau tajam secepatnya setelah mencit didekapiasi.

II. Fiksasi

Memasukkan jaringan paru ke dalam larutan fiksasi, yaitu dengan merendam jaringan dalam larutan buffer formalin 10%.

III. Dehidrasi

Mengeluarkan air dari jaringan, dengan cara :

1. Merendam jaringan paru dalam alkohol 30% selama 20 menit.
2. Merendam jaringan paru dalam alkohol 40% selama 1 jam.
3. Merendam jaringan paru dalam alkohol 50% selama 1 jam.
4. Merendam jaringan paru dalam alkohol 60% selama 1 jam.
5. Merendam jaringan paru dalam alkohol 70% selama 1 jam.
6. Merendam jaringan paru dalam alkohol 80% selama 1 jam.
7. Merendam jaringan paru dalam alkohol 90% selama 1 jam.
8. Merendam jaringan paru dalam alkohol 96% selama 1 jam.

IV. Clearing (Penjernihan)

Memasukkan jaringan paru yang telah didehidrasi ke dalam larutan penjernih agar parafin cair mudah masuk ke dalam jaringan, dengan cara:

- 1) Terdapat alkohol 96% dalam Xylol (1:1) diantara dehidrasi dan clearing selama 2x20 menit.
- 2) Merendam jaringan paru dalam larutan Xylol I selama 20 menit.
- 3) Merendam jaringan paru dalam larutan Xylol II selama 20 menit.
- 4) Merendam jaringan paru dalam larutan Xylol III selama 20 menit.

V. Embedding (Pengikatan)

Pengikatan jaringan paru oleh parafin, dengan cara :

1. *Blocking*

- Jaringan paru dimasukkan dalam parafin cair dan xylol (1:1) selama 20 menit tiap 24 jam dan dimasukkan dalam oven selama 60 derajat celcius supaya tidak beku.
- Memasukkan jaringan paru ke dalam parafin I selama 20 menit, parafin II selama 20 menit, dan parafin III selama 20 menit.
- Jaringan paru dimasukkan dalam cetakan dari logam.
- Jaringan paru ddinginkan dalam es selama cetakan dapat dibuka.

2. *Trimming*

Memotong balok – balok parafin yang didalamnya berisi jaringan paru.

VI. Sectioning (Pemotongan)

- 1) Menyiapkan *object glass* bersih.
- 2) Balok parafin yang sudah disiapkan dipotong menggunakan mikrotom, dengan ketebalan 3-10 mikron.

- 3) Jaringan paru yang telah dipotong diambil menggunakan jarum dan dimasukkan dalam water bath yang berisi air hangat 40-45 derajat celcius.
- 4) Jaringan paru akan mengembang, kemudian mengambil jaringan menggunakan object glass yang sudah diberi gliserin albumin.
- 5) Mengeringkan jaringan paru dan *object glass*.
- 6) Penambahan timol dapat diberikan setelah ditutup dengan *deck glass* untuk mencegah pembusukan.

VII. Staining (Pewarnaan)

- Meletakkan preparat dalam staining yard.
- Parafin yang ada dalam irisan jaringan dihilangkan.
- Slide jaringan dimasukkan dalam xylol I, xylol II, xylol III masing-masing selama 10 menit.
- Rehidrasi dengan alkohol xylol (alkohol 96%+xylol) selama 5 menit
- Mencelupkan dalam alkohol 80% - 70% - 60% - 50% - 40% - 30%, masing-masing selama 30 menit.
- Bilas dengan aquadest selama 10 menit.
- Melakukan pengecatan dengan merendam preparat dalam larutan Hematoxyllin selama 10 menit.
- Bilas dengan air mengalir hingga bersih
- Bilas dengan aquadest lalu alkohol asam (alkohol + NaCl 0,9%).
- Bilas dengan alkohol 50%- 96%.

- Melakukan pengecatan dengan merendam preparat dalam larutan eosin selama 2-5 menit,
- Bilas dengan alkohol 96 % A dan alkohol 96 % B
- Bilas dengan alkohol xylol
- Mengeringkan preparat dengan kertas saring, jaga saringan agar kering di udara.
- Membersihkan kotoran yang ada disekitar jaringan dengan kapas alkohol.
- Merendam preparat dalam xylol I xylol II masing-masing selama 5 menit.
- Menetesi preparat dengan balsam Canada.

VIII. Mounting

Menutup preparat dengan *deck glass*.

LAMPIRAN 3. *ETHICAL CLEARANCE*

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
 DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG
 Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3
 Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang
 Telp/Fax. 024-8318350



ETHICAL CLEARANCE
 No. 530/EC/FK-RSDK/2016

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro-RSUP. Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

**"PENGARUH SUPLEMEN VITAMIN D TERHADAP JUMLAH EOSINOFIL
 JARINGAN PARU PENDERITA ALERGI"**
 Studi Eksperimental pada mencit Balb/c yang diinduksi Ovalbumin

Peneliti Utama : *Eka Yuli Padma Lestari*

Pembimbing : dr. Yanuar Iman S., Sp.THT-KL

Penelitian : Dilaksanakan di Lab. Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011

Pada laporan akhir peneliti harus melampirkan cara pemeliharaan & dekapitasi hewan coba dan melaporkan ke KEPK bahwa penelitian sudah selesai dilampiri Abstrak Penelitian.

Semarang, 02 MAY 2016

Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Fakultas Kedokteran Undip-RS. Dr. Kariadi
Ketug.
 FK. UNDIP
 RS. DR. KARIADI
 Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc, Sp.THT-KL(K)
 NIP. 19500621 197703 2 001

LAMPIRAN 4. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
 LABORATORIUM JURUSAN BIOLOGI
 Gedung D 11 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang
 Website : <http://biologi.unnes.ac.id>

Semarang, 29 Maret 2016

Nomor : 371 / UN 37.1.4.5 / PT / 2016
 Lampiran : 1 (satu) bendel
 Perihal : Permohonan Ijin Tempat Penelitian

Yth.
 Pembantu Dekan I
 Universitas Diponegoro

Dengan hormat,
 Menjawab Surat saudara No. 2393 /UN7.3.4/DI/PP/2016 tanggal 23 Maret 2016 perihal permohonan ijin tempat penelitian dengan menggunakan hewan percobaan, atas nama yang tersebut dalam lampiran

Dengan ini kami beritahukan bahwa permohonan ijin tersebut dapat kami setujui sesuai peraturan yang berlaku. Adapun pelaksanaannya akan dibantu oleh teknis kami sdr. Kartika Widya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih



Laboratorium Biologi FMIPA Unnes
 Kepala

[Signature]
 Dr. Ning Setiati, M.Si.
 NIP. 195903101987032001

Pengelola Kandang Hewan Coba

[Signature]
 drh. Wulan Christijanti, M.Si
 NIP. 196809111996032001

Lampiran Data Mahasiswa

1. Nama/ NIM : Eka Yuli Padma Lestari / 22010112110084
Semester : VIII (delapan)
Judul KTI : Pengaruh Suplemen Vitamin D terhadap Jumlah Eosinofil Jaringan Paru Penderita Alergi (Studi Eksperimental pada Mencit Balb/c yang Diinduksi Ovalbumin)
Pembimbing : dr. Yanuar Iman S, Sp.THT-KL

2. Nama/ NIM : Tri Setya Ningrum / 22010112130119
Semester : VIII (delapan)
Judul KTI : Pengaruh Pemberian Ekstrak Kunyit (*Circuma Longa*) terhadap Jumlah Eosinofil di Jaringan Paru pada Penyakit Alergi (Studi Eksperimental pada Mencit BALB/C yang Diinduksi Ovalbumin)
Pembimbing : 1. Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc, Sp.THT- KL(K)
2. dr. Yanuar Iman S, Sp.THT-KL

3. Nama/ NIM : Agatha Magistalia C / 22010112110168
Semester : VIII (delapan)
Judul KTI : Pengaruh Suplementasi Zink terhadap Jumlah Eosinofil pada Jaringan Paru Penderita Alergi (Studi Eksperimental pada Mencit BALB/C dengan Sensitisasi Ovalbumin)
Pembimbing : 1. dr. Yanuar Iman S, Sp.THT-KL
2. Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc, Sp.THT- KL(K)

4. Nama/ NIM : Chrisantus Ronald Bria Seran / 22010113140126
Semester : VI (enam)
Judul KTI : Pengaruh Paparan Asap Mesin Diesel terhadap Gambaran Histopatologi Paru pada Penderita Alergi (Studi Eksperimental pada Mencit BALB/C yang Diinduksi Ovalbumin)
Pembimbing : 1. Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc, Sp.THT- KL(K)
2. dr. Yanuar Iman S, Sp.THT-KL

5. Nama/ NIM : Rendi Aji Ariawan / 22010113140118
Semester : VI (enam)
Judul KTI : Pengaruh Paparan Asap Rokok terhadap Kerusakan Jaringan Paru Penderita Alergi Kajian pada Model Mencit Alergi
Pembimbing : dr. Yanuar Iman S, Sp.THT-KL

LAMPIRAN 5. SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
LABORATORIUM JURUSAN BIOLOGI
Gedung D 11 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang
Website : <http://biologi.unnes.ac.id>

SURAT KETERANGAN

No. 450 /UN. 37.1.4.5./PT/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Eka Yuli Padma Lestari
Instansi : Fakultas Kedokteran UNDIP Semarang
NIM : 22010112110084
Judul : Pengaruh Pemberian Suplemen Vitamin D terhadap Jumlah Eosinofil Jaringan Paru Penderita Alergi

telah melakukan terminasi penelitian di Laboratorium Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang pada bulan April-Mei 2016

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 22 Mei 2016

Mengetahui
Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNNES

Dra. Endang Peniati, M.Si.
NIP. 196511161991032001

Kepala Laboratorium

Dr. Ning Setiati, M.Si.
NIP.195903101987032001

LAMPIRAN 6. HASIL PERHITUNGAN PATOLOGI ANATOMI

Tabel 10. Hasil Rerata Jumlah Eosinofil Jaringan Paru

KELOMPOK		Lapangan Pandang					Rerata
		I	II	III	IV	V	
K(-)	1	0	1	0	0	1	0,4
	2	2	0	0	1	0	0,6
	3	0	1	1	1	0	0,6
	4	0	1	0	1	0	0,4
	5	0	1	1	0	1	0,6
K(+)	1	1	2	1	3	2	1,8
	2	2	2	1	2	1	1,6
	3	1	0	2	3	2	1,6
	4	3	4	3	2	5	3,4
	5	5	1	2	1	2	2,2
P(Vit D)	1	0	2	1	1	2	1,2
	2	1	0	0	1	0	0,4
	3	1	0	0	1	0	0,4
	4	2	0	1	1	1	1
	5	1	0	0	1	0	0,4

LAMPIRAN 7. DATA SPSS

Explore

Kelompok

Case Summaries

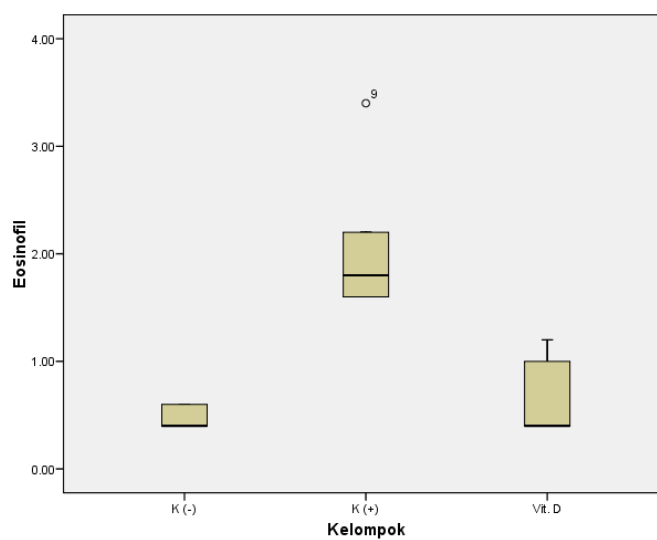
Eosinofil						
Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Median	Minimum	Maximum
K (-)	5	.4800	.10954	.4000	.40	.60
K (+)	5	2.1200	.75631	1.8000	1.60	3.40
Vit. D	5	.6800	.38987	.4000	.40	1.20
Total	15	1.0933	.88436	.6000	.40	3.40

Tests of Normality

Kelompok	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Eosinofil K (-)	.684	5	.006
K (+)	.786	5	.062
Vit. D	.753	5	.032

a. Lilliefors Significance Correction

Eosinofil



Test of Homogeneity of Variances

Eosinofil

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
3.532	2	12	.062

NPar Tests

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank
Eosinofil	K (-)	5	5.10
	K (+)	5	13.00
	Vit. D	5	5.90
	Total	15	

Test Statistics^{a,b}

	Eosinofil
Chi-Square	10.124
df	2
Asy mp. Sig.	.006

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Eosinofil	K (-)	5	3.00	15.00
	K (+)	5	8.00	40.00
	Total	10		

Test Statistics^b

	Eosinofil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.660
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests**Mann-Whitney Test****Ranks**

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Eosinofil	K (-)	5	5.10	25.50
	Vit. D	5	5.90	29.50
	Total	10		

Test Statistics^b

	Eosinofil
Mann-Whitney U	10.500
Wilcoxon W	25.500
Z	-.472
Asymp. Sig. (2-tailed)	.637
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.690 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Eosinofil	K (+)	5	8.00	40.00
	Vit. D	5	3.00	15.00
	Total	10		

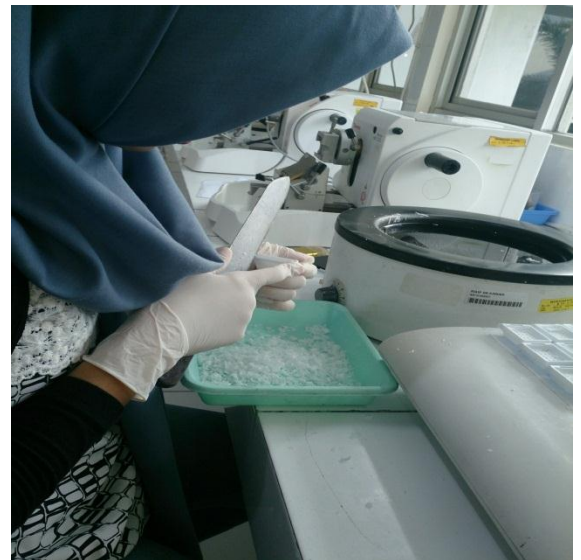
Test Statistics^b

	Eosinofil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.652
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

LAMPIRAN 8. DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN 9. BIODATA MAHASISWA

Identitas

Nama : Eka Yuli Padma Lestari

NIM : 22010112110084

Tempat/tanggal lahir : Cilacap, 09 Juli 1995

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Rajawali no 357A RT.06 RW.04 Karang
rena – Maos –Cilacap – Jawa Tengah.

Nomer HP : 089621722833

Email : ekalestari125@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Darmawanita Karang rena
2. SD Negeri 04 Karang rena
3. SMP Negeri 02 Maos
4. SMA Negeri 01 Sampang
5. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Keanggotaan Organisasi

1. Anggota Diklat HIMA KU FK UNDIP
2. Anggota Annisa ROHIS KU FK UNDIP